

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS IKLAN DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN MEDIA *POP UP BOOK* SEKOLAH DASAR

Eka Delfiani Saputri, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *ekadelfiani04@gmail.com*

Iis Aprinawati, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *aprinawatiis@gmail.com*

Joni, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *joni061617@gmail.com*

Rizki Ananda, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *rizkiananda@universitaspahlawan.ac.id*

Yenni Fitra Surya, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email: *yenni.fitra13@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil keterampilan menulis iklan siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 006 Karya Bhakti dengan model pembelajaran Think pair share. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Karya Bhakti. Subjek yang digunakan sebanyak 16 orang siswa yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan tes menulis iklan, lembar observasi guru dan siswa sebagai tingkat keterlaksanaan dan pencapaian dalam menggunakan model Pembelajaran Think pair share. Teknik analisis data dilakukan secara deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Data awal pratindakan ketuntasan belajar 35%, pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 38%, siklus I pertemuan II meningkat menjadi 44% kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 69%, dan siklus II pertemuan II meningkat lagi menjadi 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan model pembelajaran Think pair share dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Iklan Siswa Kelas V SDN 006 Karya Bhakti.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis Iklan, Model Pembelajaran Think pair share, dan Bahasa Indonesia.*

Abstract

The background of this research is the low results of the advertising writing skills of fifth grade students for the 2022/2023 school year. This study aims to improve the skills of writing advertisements for fifth grade students at Public Elementary School 006 Karya Bhakti with the *Think pair share* learning model. This research was conducted at SDN 006 Karya

Bhakti. The subjects used were 16 students consisting of 9 male students and 7 female students. The research method used was Classroom Action Research which was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The data collection instrument was carried out by writing advertisement tests, teacher and student observation sheets as the level of implementation and achievement in using the *Think pair share* Learning model. Data analysis techniques were carried out in qualitative and quantitative descriptions. Based on the results of data analysis, it can be seen that there is an increase in students' descriptive essay writing skills in the Indonesian language lesson content. Initial pre-action data of learning completeness 35%, in cycle I meeting I increased to 38%, cycle I meeting II increased to 44% then in cycle II meeting I increased to 69%, and cycle II meeting II increased again to 81%. Thus it can be concluded that the *Think pair share* learning model can improve the Advertising Writing Skills of Class V Students at SDN 006 Karya Bhakti.

Keywords: Advertising Writing Skills, *Think pair share* Learning Model, and Indonesian Language.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diberikan dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal itu dikarenakan Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sekaligus bahasa negara di Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan memiliki fungsi yang sangat dominan dalam segala aspek di kehidupan bermasyarakat, mulai dari sebagai bahasa komunikasi maupun sebagai alat perhubungan antar budaya dan daerah. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia harus dipelajari, dikembangkan, dan dioptimalkan penggunaannya maupun fungsinya. Sehingga diharapkan tumbuh sikap bangga dalam menggunakan bahasa Indonesia dan juga kesadaran akan pentingnya nilai-nilai yang terkandung di dalam bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

adalah upaya dalam membelajarkan siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan adalah keterampilan menulis.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa saling berkaitan dengan satu sama yang lain, untuk mendapatkan empat aspek tersebut harus melalui proses yang urut, dimulai kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan belajar membaca dan menuliskannya. keterampilan menulis ialah keterampilan yang kegiatan yang menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bentuk tulisan (Yusita, Rati, and Pajarastuti 2021).

Keterampilan menulis memiliki

peran penting mengingat dalam kehidupan sehari-hari siswa tidak akan lepas dari kegiatan menulis. Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan (berkomunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang bertujuan agar dapat menyalurkan ide, informasi, dan komunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Dengan menguasai keterampilan ini, seorang penulis dapat menuangkan gagasan lewat kegiatan menulis dan pembaca menampung gagasan itu dengan cara membaca. Dapat diartikan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (gagasan, perasaan, atau informasi) secara tertulis kepada pihak lain. Dalam kegiatan berbahasa, menulis melibatkan empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, medium tulisan, serta pembaca sebagai penerima pesan. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Ia mempengaruhi dan dipengaruhi. Pengalaman dan masukan yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi berharga dalam menulis. Begitu pula sebaliknya, apa yang diperoleh dari menulis akan berpengaruh pula terhadap ketiga corak kemampuan berbahasa lainnya. Oleh karena itu, guru harus dapat menjadikan siswa gemar menulis agar kemampuan berkomunikasi siswa

semakin membaik.

Kegiatan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia merupakan langkah untuk melatih siswa dalam menerapkan pengetahuan kebahasaan, seperti: kosakata, gaya bahasa, ejaan, kalimat, dan sebagainya. Kegiatan menulis merupakan sarana untuk mengajak, meyakinkan, mempengaruhi, dan menggambarkan kejadian berdasarkan fakta ataupun pengamatan yang dilakukan. Kegiatan menulis merupakan suatu pembelajaran yang kompleks karena menulis membutuhkan pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman terhadap pemakaian bahasa. Menulis termasuk suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan berbahasa secara produktif yang digunakan secara tidak langsung, tidak secara tata muka dengan orang lain, maka pada proses pembelajaran bahasa Indonesia dituntut pula kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis. Semakin sering siswa diberi kesempatan berlatih tentulah mereka akan semakin terampil menulis.

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kesulitan menyelesaikan tugas menulis yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia. Kegiatan menulis juga masih kurang diminati oleh siswa karena mereka merasa sulit untuk berkonsentrasi saat ingin menuangkan ide-ide sebuah tulisan. Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menggunakan keterampilan menulis, para siswa haruslah diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya agar siswa terampil menulis.

Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

Iklan sebagai bentuk komunikasi publik sangat berkaitan erat dengan bahasa. Bahasa iklan merupakan inti dari komunikasi dalam penyampaian informasi yang akan disampaikan. Dengan adanya pembelajaran ini, siswa diharapkan akan mampu mengungkapkan informasi, ide, dan gagasan dalam menawarkan barang maupun jasa melalui media iklan yang sesuai dengan aturan penulisan iklan, sehingga bermanfaat bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk dapat menulis sebuah iklan diperlukan kreativitas siswa dalam mengolah ide dan merangkaikan kata-kata sehingga menjadi sebuah iklan yang bermutu dan dapat menarik perhatian pembacanya. Oleh karena itu, siswa perlu diberikan pengetahuan tentang materi menulis iklan serta bimbingan dalam menulis iklan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 3 maret 2023 di SDN 006 Karya Bhakti di kelas V yaitu ditemukan beberapa permasalahan diantaranya pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis iklan selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah tanpa ada menggunakan media pembelajaran dan kemudian siswa diberikan soal, pembelajaran yang seperti ini menjadikan siswa untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kreatif, akibatnya siswa belum mampu menulis isi teks iklan dengan singkat, siswa belum mampu menggunakan pilihan-pilihan kata pada iklan dengan tepat, siswa juga belum mampu menulis iklan dengan rapi dan siswa belum mampu dalam menggunakan bahasa persuasif dalam menulis iklan. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa yang tidak mencukupi KKM.

Dari 16 jumlah siswa, ada 13 siswa yang nilainya masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau sebesar 65% dan 3 siswa yang nilainya sudah di atas KKM atau sebesar 35%. Berdasarkan data nilai yang dipaparkan tersebut, disini peran guru sangat dibutuhkan agar kondisi belajar menjadi lebih aktif dan siswa lebih kreatif terutama dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa.

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa ialah Model *Think pair share*. Model pembelajaran *think pair share* memiliki prosedur yang secara eksplisit dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif.

Pembelajaran dengan *Think pair share* ini memberikan variasi tersendiri dalam lingkungan belajar. Melalui *Think pair share* siswa belajar dengan satu sama lain dan berupaya bertukar ide dengan kelompoknya. Dalam menulis iklan semakin banyak ide yang di dapatkan maka akan semakin bagus iklan yang dihasilkan, tentunya model ini akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis iklan yang membutuhkan kreativitas tinggi dan ide-ide yang beragam.

Think pair share adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan proses belajar kerja sama dalam kelompok berbagi dengan seluruh kelas terhadap apa yang telah mereka kerjakan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia terutama keterampilan menulis iklan. Model pembelajaran *think pair share* akan

lebih efektif bila dalam pelaksanaannya menggunakan media pembelajaran, pada penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran yakni media *Pop up book*.

Media *Pop up book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku yang jika dibuka akan menampilkan gambar-gambar menarik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusita dkk (2020: 3) “media *pop up book* adalah buku yang berisi bermacam-macam gambar dengan suatu konsep yang tampilannya menarik serta berbentuk 3 dimensi yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa”.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan mengkaji melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think pair share berbantuan Media Pop up book Sekolah Dasar*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik (Ananda, 2017). Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar

mengajar di kelas (Surya, 2018).

Penelitian ini dilakukan di SDN 006 Karya Bhakti. Subjek penelitian dalam tindakan ini adalah siswa kelas V di SDN 006 Karya Bhakti, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang berjumlah 16 orang siswa yang terdiri dari 7 orang siswa putri dan 9 orang siswa putra, tahun pelajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih sekolah ini adalah karena peneliti menemukan permasalahan rendahnya keterampilan menulis iklan. Model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdapat empat langkah yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Data yang akurat dan lengkap sangat diperlukan dalam suatu proses penelitian, maka untuk memperoleh data tersebut diperlukan berbagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis kualitatif dan teknik analisis kuantitatif.

Analisis kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran, pandangan atau sikap aktivitas siswa mengikuti pembelajaran, penelitian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dapat dianalisis secara kualitatif. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar setelah menjawab soal tes yang diberikan. Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui keterampilan menulis iklan melalui

Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

tes yang dilaksanakan setia akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis.

Adapun aspek dinilai ada 4 yaitu: isi teks, pemilihan kalimat, kerapian dan bahasa persuasif. Aspek yang dinilai dengan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, sangat kurang baik. Setelah data terkumpul diolah menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis iklan, peneliti menggunakan tes tertulis. Nilai yang diperoleh dikategorikan kedalam empat kategori yang sesuai dengan kategori di bawah ini:

Tabel 1.
Kategori Keterampilan Menulis Iklan

Skor	Kriteria
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
70-79	Cukup baik
<70	Kurang baik

Seorang siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila siswa memperoleh nilai lebih dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan klasikal dikatakan tercapai apabila lebih dari 80% dari seluruh siswa memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari, Ennis dalam Amanda et al.,(2018). Untuk menentukan klasikal, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah seluruh Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 2.

Kategori Keterampilan Menulis Iklan

Skor	Kriteria
90-100%	Baik Sekali
80-89%	Baik
70-79%	Cukup
60-69%	Kurang
<59%	Sangat kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pratindakan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 28 Jumat tanggal 03 Maret 2023. Hasil observasi yang telah dilaksanakan terkait keterampilan menulis iklan siswa, peneliti menemukan permasalahan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi keterampilan menulis iklan yang selama ini lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga menjadikan siswa untuk duduk, diam, mendengarkan, mencatat, dan menghafalkan materi yang diberikan, akibatnya siswa belum mampu menulis iklan menggunakan ide-ide atau gagasannya dengan jelas. Siswa belum mampu menggunakan pemilihan katakata tema, isi dan urutan dengan baik, siswa belum menuliskan teks iklan dengan rapi agar mudah dibaca. Siswa belum menggunakan bahasa persuasif pada iklan, yang mengandung kalimat ajakan kepada siapa iklan tersebut ditujukan. Permasalahan ini mengakibatkan keterampilan menulis iklan siswa menjadi rendah. Hasil data pratindakan keterampilan menulis iklan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.
Nilai Pratindakan Keterampilan Menulis Iklan Siswa

No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	2
2	80-89	Baik	0
3	70-79	Cukup	3

4	60-69	Kurang	4
5	<59	Sangat Kurang	7
Jumlah siswa			16
Rata-rata			62,56
Tuntas		5	35%
Tidak Tuntas		11	65%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa Berdasarkan data yang telah diuraikan di atas, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V SD Negeri 006 Karya Bhakti pada sebelum tindakan secara klasikal belum 80% mencapai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Karena menurut Ennis dalam Amanda et al.,(2018) jika ketuntasan klasikal siswa telah mencapai 80% dari seluruh siswa, maka hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai dengan baik. Sehingga peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop UP Book* untuk meningkatkan keterampilan Menulis Iklan Siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti Sehingga pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus I.

Hasil Tindakan Siklus I

Siklus I pada menulis iklan dengan model pembelajaran *Think Pair Share*. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti dilaksanakan tanggal 25 Mei 2023, dua hari setelah dilakukan pengamatan awal siklus bersama guru kolaborator. Setelah dirumuskan prosedur perencanaan siklus I maka disusunlah perencanaan pelaksanaan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 mei 2023 dilaksanakan pada pukul 07.30 s/d 09.00 WIB di SDN 006 Karya Bhakti. Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Mei 2023 pada pukul 09.15 s/d 10.00 WIB di SDN 006 Karya

Bhakti. Adapun hasil keterampilan menulis iklan siswa pada siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Hasil Keterampilan Menulis Iklan Siklus I Pertemuan I

No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	2
3	70-79	Cukup	3
4	60-69	Kurang	8
5	<59	Sangat Kurang	2
Jumlah siswa			16
Rata-rata			65,86
Tuntas		6	38%
Tidak Tuntas		10	62%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa pada keterampilan menulis iklan siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book*, dengan jumlah siswa 16 siswa yang tuntas 6 siswa dengan Persentase 38% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 10 siswa dengan Persentase 63%. Adapun nilai rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 65,86 dengan kategori ketuntasan kurang.

Adapun hasil keterampilan menulis iklan siswa siklus I pertemuan II dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* pada tabel 5 berikut.

Tabel 5.
Hasil Keterampilan Menulis Iklan Siklus I Pertemuan II

No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	2
3	70-79	Cukup	5
4	60-69	Kurang	6

Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

5	<59	Sangat Kurang	2
Jumlah siswa			16
Rata-rata			68,76
Tuntas		7	44%
Tidak Tuntas		9	56%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa pada keterampilan menulis iklan siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book*, dengan jumlah siswa 16 siswa yang tuntas 7 siswa dengan Persentase 44% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 9 siswa dengan Persentase 56%. Adapun nilai rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 68,76 dengan kategori ketuntasan kurang.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* dapat dilihat bahwa keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti pada tindakan siklus I pertemuan I mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan keterampilan menulis iklan siswa pada pratindakan. Keterampilan menulis iklan siswa pada siklus I pertemuan I menjadi 38%. Kemudian pada siklus I pertemuan II meningkat lagi menjadi 44%.

Nilai keterampilan menulis iklan siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan sama-sama mengalami peningkatan. Namun, walaupun demikian keterampilan menulis iklan siswa belum mencapai target yang telah ditentukan peneliti yaitu 80% secara klasikal, sehingga pembelajaran akan dilanjutkan ke siklus II.

Hasil Tindakan Siklus II

Hasil penelitian siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti

melakukan perbaikan pada siklus 2. Tindakan yang dilakukan pada siklus Pelaksanaan siklus II juga dilakukan 2 kali pertemuan dengan melalui empat tahapan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*reflecting*). Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan I siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023. Sedangkan pertemuan II dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023. Adapun hasil keterampilan menulis iklan siswa pada siklus siklus II pertemuan I dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* pada tabel 6 berikut.

Tabel 6.
Hasil Keterampilan Menulis Iklan Siklus II Pertemuan I

No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	5
3	70-79	Cukup	6
4	60-69	Kurang	4
5	<59	Sangat Kurang	1
Jumlah siswa			16
Rata-rata			75,36
Tuntas		11	69%
Tidak Tuntas		4	31%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa pada keterampilan menulis iklan siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book*, dengan jumlah siswa 16 siswa yang tuntas 11 siswa dengan Persentase 69% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan Persentase 31%. Adapun nilai rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 75,36 dengan kategori ketuntasan cukup.

Adapun hasil keterampilan menulis iklan siswa siswa pada siklus II pertemuan II dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* pada tabel 7 berikut.

Tabel 7.
Hasil Keterampilan Menulis Iklan Siswa Siklus II Pertemuan II

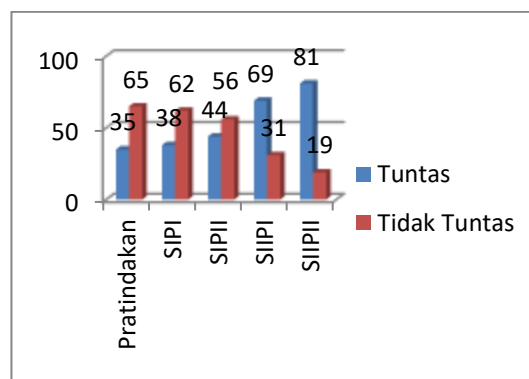
No	Interval	Nilai Pratindakan	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	2
2	80-89	Baik	3
3	70-79	Cukup	8
4	60-69	Kurang	1
5	<59	Sangat Kurang	2
Jumlah siswa			16
Rata-rata			82,34
Tuntas		13	81%
Tidak Tuntas		3	19%

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa pada keterampilan menulis iklan siswa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book*, dengan jumlah siswa 16 siswa yang tuntas 11 siswa dengan Persentase 69% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 siswa dengan Persentase 31%. Adapun nilai rata-rata siswa secara keseluruhan yaitu 75,36 dengan kategori ketuntasan cukup.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* dapat dilihat bahwa keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti pada tindakan siklus II mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan keterampilan menulis iklan siswa pada siklus I. Keterampilan menulis iklan siswa pada siklus II pertemuan I sebesar 69%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II sebesar 81%.

Perbandingan keterampilan menulis iklan siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* dapat diketahui mengalami peningkatan pada tiap tindakan. Untuk mengetahui perkembangan keterampilan menulis iklan siswa dari siklus I dan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* pada siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti secara jelas dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal dari data awal 35%. Mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I sebesar 38% dan di pertemuan II 44%. Pada siklus II pertemuan I sebesar 69% dan di pertemuan II meningkat lagi menjadi 81%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* secara benar maka keterampilan menulis iklan siswa menjadi lebih baik dan meningkat. Hasil ini diperoleh karena dalam

Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan secara kreatif berusaha membuat iklan yang menarik, saling berinteraksi dengan teman maupun guru, sehingga wawasan dan daya pikir mereka berkembang. Hal ini akan banyak membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis iklan, sehingga ketika mereka dihadapkan dengan suatu gambar iklan, mereka dapat membuat dan mengembangkan iklan mereka dengan cara yang bervariasi. Keberhasilan model pembelajaran *Think Pair Share* ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh (Millis, 2012) *Think Pair Share* memiliki prosedur yang secara eksplisit dapat memberi siswa waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, saling membantu satu sama lain. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu bekerja sama, saling membutuhkan, dan saling bergantung pada kelompok-kelompok kecil secara kooperatif.

Pembelajaran dengan *Think Pair Share* ini akan memberikan variasi tersendiri dalam lingkungan belajar. Silberman mengemukakan bahwa salah satu cara terbaik untuk mengembangkan belajar yang aktif adalah memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil siswa. Melalui *Think Pair Share* siswa belajar dengan satu sama lain dan berupaya bertukar ide dengan kelompoknya. Rasa percaya diri siswa meningkat dan semua siswa mempunyai kesempatan berpartisipasi di kelas karena sudah memikirkan jawaban atas pertanyaan guru, tidak seperti biasanya hanya siswa-siswa tertentu saja yang menjawab.

Keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti berdasarkan hasil perolehan nilai

pratindakan masih tergolong rendah. Pada saat pengambilan data pratindakan, peneliti melakukan observasi, memberikan soal evaluasi mengenai proses pembelajaran menulis iklan. Berdasarkan data pratindakan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas 62 dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 35% atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sedangkan KKM untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN Kaya Bhakti adalah 75. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas hanya sebatas guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, akibatnya keterampilan menulis iklan siswa menjadi rendah.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan sebanyak 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada pertemuan I siklus I diperoleh rata-rata 65,86 dengan siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan siswa yang tidak tuntas 10 orang, pada pertemuan II siklus I diperoleh nilai rata-rata 68,76 dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 7 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 8 orang siswa, selanjutnya penelitian dilanjutkan ke siklus II dikarenakan pada hasil siklus I belum mencapai kriterian ketuntasan, pada pertemuan I siklus II diperoleh nilai rata-rata 73,56, terdapat peningkatan nilai rata-rata dari siklus sebelumnya, pada pertemuan ini siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang siswa, selanjutnya pada pertemuan II siklus II nilai rata-rata sudah meningkat secara signifikan yaitu 75,12, dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan hanya 3 orang siswa yang belum tuntas.

Peneliti menyimpulkan bahwa pada akhir penelitian atau pada siklus II sudah dikatakan berhasil. Oleh

karena itu, peneliti menyudahi pelaksanaan tindakan hanya sampai siklus II. Secara keseluruhan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti telah mencapai titik keberhasilan. Keberhasilan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa keterampilan menulis iklan siswa dapat mengalami peningkatan. Hal yang sama terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Srintin (2022) penerapan Metode *think pair share* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan baris pada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menulis iklan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, berdasarkan pada ulangan harian Bahasa Indonesia dengan materi menulis iklan baris pada awal keterampilan menulis iklan baris siswa hanya 33,3% yang tuntas dan setelah tindakan pada siklus 1 terlihat keterampilan menulis iklan baris meningkat menjadi 63,3%, kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 93,3%. Kemampuan menulis iklan baris terjadi peningkatan secara signifikan. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada kelas. Persamaan penelitian Suntoro dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa, namun memiliki hasil peningkatan yang berbeda, hasil pada peneliti menunjukkan bahwa keterampilan menulis iklan siswa meningkat 81%.

Penelitian yang dilakukan oleh

Lolyana (2022) dengan judul penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik kelas I SD Negeri 6 Gedong Air Kota Bandar Lampung. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 6 Gedong Air Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media *pop up book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa, adapun kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis iklan cocok digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan karna keterbatasan peneliti. Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat dan mendapatkan hasil penelitian ini secara sempurna. Adapun keterbatasan peneliti diantaranya adalah: 1) Peneliti hanya meneliti keterampilan menulis iklan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Walaupun pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki 4 keterampilan yang bisa diteliti, namun karena keterbatasan waktu dan tempat peneliti pun memilih salah satu dari keempat keterampilan tersebut. 2) Penggunaan metode pada penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti sudah semaksimal mungkin menggali lebih mendalam melalui metode tersebut untuk mendapatkan hasil yang valid tentang sejauh mana keterampilan menulis iklan siswa siswa kelas V. Namun, dalam penggunaan metode tersebut masih ada beberapa

Peningkatan Keterampilan Menulis Iklan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran

kelemahan diantaranya dari hasil wawancara terkadang ada jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan. 3) Kelemahan dalam melakukan penelitian disebabkan oleh waktu pelajaran yang relatif singkat. 4) Kelemahan peneliti dalam melakukan penelaahan dan pemaknaan dari hasil data yang diperoleh, pengetahuan yang masih minim serta kurangnya literatur, tenaga dan waktu yang menjadikan penelitian ini masih banyak kekurangannya. Walaupun demikian semua data yang didapat bukan berarti tidak valid.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti pada pratindakan ketuntasan klasikal 35%, pada siklus I pertemuan I menurun menjadi 38% , siklus I pertemuan II meningkat menjadi 44%, kemudian pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 69%, dan siklus II pertemuan II meningkat menjadi 81%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN 006 Karya Bhakti.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Resensi Novel Menggunakan Strategi Pemodelan. Dikstrasia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 273-275.
- Ananda, R. (2017). Penerapan Pendekatan *Problem Solving* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Sekolah*, 1(2), 66-75.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 140-147.
- Arikunto, S., & Suhardjono. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asori, I. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Leutikaprio hlm 15.
- Fauyan, Muchamad. (2018). "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum 2013 Di Sd/Mi Kota Pekalongan." *Jurnal Komposisi* 3(2): 96.
- Rahmawati. (2014). Pengaruh media *pop-up book* terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Paud Teratai*, 3(1).
- Rachmawati, Alifia, and Erwin Erwin. (2022). "Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4): 7637-43.
- Santoso, Doni Anggoro Ari, Zumrotul Muniroh, and Nurul Akmaliah. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2(2): 181-94.
- Surya, Y. F. (2018). Penerapan Model *Number Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 135-139.
- Tarigan, H. G. (1993). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umi Hanifah, T. (2014). Pemanfaatan media *pop-up book* berbasis tematik untuk meningkatkan kecerdasan verbal-linguistik anak usia 4-5 tahun (studi

eksperimen di TK negeri pembina bulu temanggung). BELIA: Early Childhood Education Papers, 3(2).

Pradani, Tatsa Galuh. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." Educenter: *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(5): 452-57.

Yusita, Ni Ketut Pebry, Ni Wayan Rati, and Desak Putu Pajarastuti. (2021). "Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia." *Journal for Lesson and Learning Studies* 4(2): 174-82.